

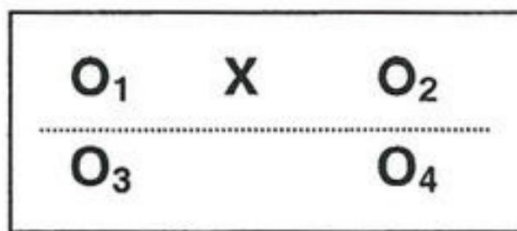
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimental atau kuasi eksperimen. Eksperimen-kuasi merupakan satu eksperimen yang penempatan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan dengan acak (Hastjarjo, 2019 hlm. 187—203). Sugiyono (2013) menerangkan bahwa bentuk desain *quasi eksperimental* ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-test and post-test with non-equivalent control-group design*. Menurut Isnawan (2020) desain jenis ini membutuhkan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, terhadap kedua kelas tersebut diberikan tes sebelum kegiatan pembelajaran (*pre-test*) dan diberikan tes setelah kegiatan pembelajaran (*post-test*). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran dengan model *concept sentence* yang diintegrasikan dengan pendekatan CLIL. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran dengan model *example non-example* dengan pendekatan inkuiri. Adapun gambaran dari desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian Pre-Test and Post-Test with Non-Equivalent Control-Group Design (Sugiyono, 2013 hlm. 79)

Keterangan:

- O1 = *Pre-test* di kelompok eksperimen
- O2 = *Pos-test* di kelompok eksperimen
- O3 = *Pre-test* di kelompok kontrol
- O4 = *Pos-test* di kelompok kontrol

$X$  = *Treatment* yaitu Model *Concept Sentences* dengan pendekatan CLIL(Eksperimen)/ *Treatment* yaitu *example non-example* dengan pendekatan inkuiri (Kontrol)

----- = Pengambilan sampel tidak secara acak

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan semua peserta didik kelas IV di sekolah dasar yang berlokasi di wilayah kecamatan Pacet yakni SDN 01 Lemburawi dan SDN Maruyung. Karakteristik sekolah, SDN 01 Lemburawi dan SDN Maruyung memiliki beberapa kesamaan di antaranya kesamaan akreditasi, wilayah, dan karakteristik dari siswa tersebut. Berdasarkan pertimbangan tersebut, ditetapkan bahwa kelas SDN 01 Lemburawi dan SDN Maruyung sebagai populasi dalam penelitian ini.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sejalan dengan pernyataan sebelumnya Somantri (Sinaga, 2014) menerangkan sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Maruyung sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran dengan model *concept sentence* yang diintegrasikan dengan pendekatan CLIL dan peserta didik kelas IV SDN 01 Lemburawi sebagai kelas control diberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran dengan model *Example non-Example* dengan pendekatan *Inkuiri* Jumlah Peserta didik kelas IV pada SDN 01 Lemburawi sebanyak 26 sedangkan jumlah peserta didik pada SDN maruyung berjumlah 29, maka dilakukan *random sampling* pada kelas Eksperimen untuk menyamakan jumlah data.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *concept sentence* dengan pendekatan *content and language integrated learning (CLIL)* terhadap perkembangan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik di kelas IV SD. Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan bakat subjek penelitian. Tes dapat berupa pertanyaan, lembar kerja, atau bentuk lain yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman dan kemampuan seseorang dalam berbagai bidang.

Proses pembuatan soal diawali dengan penentuan materi serta capaian pembelajaran di kelas IV. Setelah itu, langkah berikutnya adalah menyusun instrumen tes sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, serta merancang pedoman penskoran. Semua elemen tersebut kemudian melewati proses validasi oleh ahli untuk memastikan kecocokan bahasa dan isi, khususnya terkait dengan indikator keterampilan menulis teks deskripsi. Validasi ini menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa tes benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Setelah melalui proses validasi oleh ahli, langkah berikutnya adalah menguji cobakan soal tes pada kelas yang menjadi subjek penelitian. Capaian pembelajaran yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah pelajaran Bahasa Indonesia elemen menulis fase B. Berikut penjelasan mengenai skoring rubrik penilaian keterampilan menulis teks deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 1** Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

No	Kode Peserta Didik	Skor (1-4)					Jumlah Skor	Nilai
		Keterlibatan aspek pancaindra	Ejaan dan Tanda baca	Pilihan kata atau diksi	Kohesi dan Koherensi	Kesesuaian judul dengan isi		
1								
2								
3								
Dst.								

Keterangan:

Skor diisi dengan kriteria

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu pendampingan

Penjabaran masing-masing aspek penilaian untuk tes menulis karangan deskripsi dengan skor dan kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3. 2** Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks deskripsi

No	Indikator	Skala Penilaian	Kriteria	Kategori
1	Keterlibatan aspek pancaindra	4	Melibatkan minimal 4 pancaindra	Sangat Baik
		3	Melibatkan 3 indra yaitu indra penglihatan, penciuman, dan perasa	Baik
		2	Melibatkan 2 indra yaitu indra penglihatan dan penciuman	Cukup
		1	Melibatkan 1 indra yaitu indra penglihatan	Kurang
2	Kesesuaian judul dengan isi	4	Judul menarik, singkat, sesuai dengan materi dan terfokus	Sangat baik
		3	Judul singkat, sesuai dengan materi, dan terfokus	Baik
		2	Judul kurang sesuai dengan karangan, tidak menggambarkan materi dan kurang terfokus	Cukup
		1	Judul tidak menarik, tidak sesuai dengan karangan, tidak	Kurang

			menggambarkan materi, dan tidak terfokus	
3	Koherensi dan Kohesi	4	Keterpaduan isi antarparagraf dan antarkalimat jelas	Sangat Baik
		3	Keterpaduan isi antarparagraf dan antarkalimat cukup jelas	Baik
		2	Keterpaduan isi antarparagraf dan antarkalimat kurang jelas	Cukup
		1	Keterpaduan isi antarparagraf dan antarkalimat tidak jelas	Kurang
4	Pilihan kata atau diksi	4	Penggunaan diksi sesuai, beragam, dan menarik (ada kurang dari 5 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati).	Sangat Baik
		3	Penggunaan diksi tepat dan tidak beragam (ada 6-10 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati).	Baik
		2	Penggunaan diksi kurang tepat (ada 11-15 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati).	Cukup
		1	Banyak penggunaan diksi tidak tepat (ada lebih dari 16 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati)	Kurang
5		4	Sangat menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca kurang dari 5)	Sangat baik

Ejaan dan Tanda baca	3	Menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca antara 6-10).	Baik
	2	Cukup menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca antara 11-15)	Cukup
	1	Kurang menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan ejaan dan tanda antara lebih dari 16)	Kurang

(Luthfiah, Rukayah & Kamsiyati, 2021; Nurgiyantoro, 2001; Wulandari, 2021)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen-instrumen penelitian berupa tes (*pre-test* dan *post-test*). Kemudian dianalisis apakah model *concept sentence* dengan pendekatan CLIL berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas IV dan apakah terdapat perbedaan dalam keterampilan menulis teks deskripsi antara peserta didik yang menggunakan model *concept sentence* dengan pendekatan CLIL dibandingkan peserta didik yang melaksanakan pembelajaran dengan model *example non-example* dengan pendekatan inkuiri. Kemudian data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui instrumen tes yang berupa uraian untuk dijadikan hasil penelitian.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Proses penelitian ini memang melibatkan serangkaian tahapan yang terstruktur. Dari studi literatur untuk memahami konteks dan temuan sebelumnya, hingga penetapan rumusan permasalahan sebagai landasan penelitian. Selanjutnya, desain pembelajaran dengan metode yang telah ditentukan oleh peneliti, diikuti dengan penyusunan instrumen penelitian untuk

mengumpulkan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang akan digunakan diuji terlebih dahulu validitasnya agar instrumen layak digunakan.

Tahap berikutnya adalah menetapkan jadwal penelitian dan melanjutkan dengan memberikan *pre-test* kepada kedua kelas pada awal pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa sebelum menerima *treatment*. Setelah itu, kedua kelas akan menerima *treatment* dengan perlakuan yang berbeda, dan proses ini diikuti dengan pemberian *post-test* untuk menilai peningkatan yang terjadi setelah pemberian *treatment*. Tahap selanjutnya yaitu mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test* dengan dilakukannya uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rerata serta membuat kesimpulan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, dan hasil data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 29*. Proses analisis data mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rerata.

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, yaitu membandingkan sebaran data dengan sebaran normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk *Z-score* dan diasumsikan normal. Jika data tidak berdistribusi normal, akan dilakukan uji non parametrik dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hipotesis statistika dalam uji kenormalan data sebagai berikut.

$H_0$  = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima
- 2) Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

#### 3.6.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai ciri-ciri yang sama (homogen). Pengujian homogenitas dilakukan karena beberapa uji statistik mengharuskan semua varian harus homogen selain berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan tingkat signifikansi, maka variansi kedua sampel adalah sama atau identik. Pengujian homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan software *IBM SPSS Statistic 29* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah data berasal dari varian yang sama.

Hipotesis dalam pengujian homogenitas sebagai berikut.

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  : Kedua data memiliki variansi yang sama

$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  : Kedua data memiliki variansi yang berbeda

Keterangan.

$\sigma_1^2$ : Variansi nilai n-gain keterampilan menulis teks deskripsi dengan pembelajaran model *concept sentence* yang diintegrasikan dengan pendekatan CLIL

$\sigma_2^2$ : Variansi nilai n-gain keterampilan menulis teks deskripsi dengan pembelajaran dengan model *example non-example* dengan pendekatan inkuiri Jika data homogen, dilanjutkan dengan pengujian perbedaan rerata dengan menggunakan uji-t, dan jika tidak homogen, dilakukan dengan menggunakan uji-t'.

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis Rumusan Penelitian yang Pertama

Pengujian rumusan masalah pertama menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keterampilan menulis deskripsi pada penerapan model *concept sentence* dengan pendekatan *content and language integrated learning* (CLIL). Uji t yang digunakan yakni uji t *paired sample t-test*. Data yang digunakan berupa data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Jika data tidak berdistribusi normal, yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon*. Adapun hipotesis pada rumusan masalah penelitian yang pertama.

$H_0$  : Penerapan metode model *concept sentence* dengan pendekatan *content and language integrated learning* (CLIL) **Tidak** berpengaruh terhadap



perkembangan keterampilan menulis teks deskripsi siswa di sekolah dasar.

**$H_a$** : Penerapan metode model *concept sentence* dengan pendekatan *content and language integrated learning (CLIL)* berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan menulis teks deskripsi siswa di sekolah dasar.

Hipotesis statistiknya sebagai berikut :

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

**$H_0$**  = Hipotesis nol

**$H_a$**  = Hipotesis Kerja

**$\mu_1$** : Rata-rata nilai keterampilan menulis teks deskripsi sebelum penerapan metode model *concept sentence* dengan pendekatan *content and language integrated learning (CLIL)*

**$\mu_2$** : Rata-rata nilai keterampilan menulis teks deskripsi sesudah penerapan metode model *concept sentence* dengan pendekatan *content and language integrated learning (CLIL)*

Kriteria Pengujian:  **$H_0$**  diterima apabila nilai signifikansi  $\geq (0,05)$ , apabila tidak dalam kondisi demikian,  **$H_0$**  ditolak dan  **$H_a$**  diterima.

#### 3.6.4 Pengujian Hipotesis Rumusan Penelitian yang Kedua

Uji perbedaan rerata dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas IV yang menggunakan pembelajaran model *concept sentence* dengan pendekatan CLIL dibandingkan peserta didik kelas IV yang menggunakan model *example non-example* dengan pendekatan inkuiri sebelum diberikan perlakuan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pengujian rerata ini dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 29*. Jika data diketahui berdistribusi normal dan homogen, digunakan uji statistik uji-t. Namun, jika kedua data berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka digunakan uji  $t'$ . Akan tetapi, jika data tidak berdistribusi normal dan homogen, digunakan uji *Mann Whitney*.

Pengujian rerata disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dipilih. Adapun hipotesis untuk mengetahui perbedaan rerata hasil *post-test* dari kedua sampel sebagai berikut.

**$H_0$** : Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi siswa di sekolah dasar dalam Penerapan metode model *concept sentence* dengan pendekatan *content and language integrated learning (CLIL)* dibandingkan peserta didik yang melaksanakan pembelajaran dengan model *example non-example* dengan pendekatan inkuiri.

**$H_a$** : Terdapat perbedaan keterampilan menulis teks deskripsi siswa di sekolah dasar dalam Penerapan metode model *concept sentence* dengan pendekatan *content and language integrated learning (CLIL)* dibandingkan peserta didik yang melaksanakan pembelajaran dengan model *example non-example* dengan pendekatan inkuiri, hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

**$H_0$**  = Hipotesis nol

**$H_a$**  = Hipotesis Kerja

**$\mu_1$** : Rata-rata nilai keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik yang menggunakan metode model *concept sentence* dengan pendekatan *content and language integrated learning (CLIL)*

**$\mu_2$** : Rata-rata nilai keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik yang menggunakan model *example non-example* dengan pendekatan inkuiri

Kriteria Pengujian:  **$H_0$**  diterima apabila nilai signifikansi  $\geq (0,05)$ , apabila tidak dalam kondisi demikian,  **$H_0$**  ditolak dan  **$H_a$**  diterima.